

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perbankan syariah telah berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di seluruh dunia. Sebagai bagian integral dari sistem keuangan global, perusahaan bank umum syariah memiliki peran yang semakin penting dalam menyediakan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah kepada masyarakat. Di Indonesia, sektor perbankan syariah telah mengalami pertumbuhan yang signifikan, didukung oleh pemerintah dan permintaan yang meningkat dari konsumen yang semakin sadar akan kebutuhan akan produk dan layanan keuangan yang sesuai syariah.<sup>2</sup>

Perkembangan bank syariah di Indonesia dimulai pada Tahun 1990. Majelis Ulama Indonesia (MUI) membentuk kelompok kerja untuk mendirikan Bank Islam di Indonesia. Sebagai hasil kerja Tim Perbankan MUI tersebut adalah berdirilah bank syariah pertama di Indonesia yaitu PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), yang sesuai akte pendiriannya, berdiri pada tanggal 1 Nopember 1991. Sejak tanggal 1 Mei 1992, BMI resmi beroperasi dengan modal awal sebesar Rp 106.126.382.000,-<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Otoritas Jasa Keuangan, *Sejarah Perbankan Syariah*, 2017, [www.OJK.go.id](http://www.OJK.go.id), diakses pada Februari 2024

<sup>3</sup> *Ibid.*

Dalam kurun waktu dua dekade sejak berkembangnya sistem perbankan syariah di Indonesia, perkembangan keuangan syariah nasional telah mengalami kemajuan besar, baik dari segi kelembagaan dan infrastruktur pendukung, perangkat regulasi dan sistem pengawasan, serta kesadaran dan literasi masyarakat terhadap Layanan keuangan syariah. Sistem keuangan syariah Indonesia adalah salah satu sistem terbaik dan terlengkap yang diakui secara internasional. Per Desember, industri perbankan syariah terdiri dari 13 bank umum syariah, 20 unit usaha syariah milik bank umum konvensional.<sup>4</sup>

Berikut adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2023:

Tabel 1.1 Bank Umum Syariah di Indonesia 2023

No.	Nama Bank
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Riau Kepri Syariah
3	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
4	PT. Bank Muamalat Indonesia
5	PT. Bank Victoria Syariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk.
8	PT. Bank Mega Syariah
9	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.
10	PT. Bank KB Bukopin Syariah
11	PT. BCA Syariah
12	PT. Bank BTPN Syariah
13	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk.

Sumber: [www.OJK.go.id](http://www.OJK.go.id)

---

<sup>4</sup> Otoritas Jasa Keuangan, *Sejarah Perbankan Syariah*, 2017, [www.OJK.go.id](http://www.OJK.go.id), diakses pada Febrauri 2024

Bank syariah mempunyai tanggung jawab sosial yang penting untuk diketahui. Bank syariah mempunyai hukum syariah sebagai landasan utama dalam menjalankan usahanya sesuai dengan tanggung jawab moral, etika dan sosial. Dalam perintah Allah terdapat prinsip ketaatan dan tunduk. Lalu ada asas kepentingan umum, yaitu terhindar dari kemiskinan dan kerusakan alam dan lingkungan hidup. Ketika suatu bank syariah menyalurkan zakat, maka semakin tinggi zakat yang dikeluarkan bank tersebut maka semakin besar juga aset bank syariah tersebut. Peningkatan aset bank syariah dapat mempengaruhi profitabilitas kinerja bank syariah.<sup>5</sup>

Salah satu aspek yang sangat penting dalam pengelolaan perusahaan bank umum syariah adalah struktur modalnya. Struktur modal yang tepat memainkan peran kunci dalam menjaga keseimbangan antara risiko dan keuntungan serta memastikan keberlanjutan operasional bank. Pengambilan keputusan atas struktur modal biasanya menjadi salah satu faktor penting untuk menarik dengan kuat minat dari investor dan stakeholder dari sebuah perusahaan. Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan perusahaan yang mengulas mengenai cara perusahaan mendanai asetnya yang dapat dengan utang jangka pendek, utang jangka panjang, maupun modal pemegang saham.<sup>6</sup> Umumnya struktur modal berfokus pada kombinasi hutang dan ekuitas untuk membiayai suatu perusahaan Dalam konteks perbankan syariah, struktur

---

<sup>5</sup> Duski, A.W., & Dar, H., *Stakeholders' perceptions of Corporate Social Responsibility of Islamic Banks: Evidence From Malaysian Economy*, (International Conference on Islamic Economics and Finance, 2005)

<sup>6</sup> Kezia Xenna Monic Lisiana, Endang Tri Widyarti, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*, (Diponegoro Journal of Management, 2020) Vol.10 (1), hal.1

modal terdiri dari utang dan ekuitas pemegang saham, dengan rekening giro dan investasi mewakili sumber utama utang. Manajer menetapkan struktur modal untuk memaksimalkan nilai perusahaan.<sup>7</sup>

Struktur modal adalah imbalan antara modal asing atau hutang jangka pendek maupun jangka panjang dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan keputusan pendanaan menggunakan laba ditahan atau menggunakan hutang. Teori *pecking order* merupakan teori yang memberikan gambaran bahwa perusahaan lebih mengutamakan laba ditahan, hutang dan penerbitan saham sebagai pilihan terakhir. Keown et al., mengatakan dalam *pecking order theory* “perusahaan lebih mengutamakan dana internal untuk memenuhi kebutuhannya, apabila dana internal suatu perusahaan tidak mencukupi kebutuhan yang diperlukan maka perusahaan tersebut mencari dana eksternal (hutang)”.<sup>8</sup>

Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Menurut Devi, Sulindawati, dan Wahyuni perusahaan dengan struktur aktiva yang tinggi cenderung memilih menggunakan dana dari pihak luar atau hutang untuk mendanai kebutuhan modalnya.<sup>9</sup> Mai dalam Prasetyo (2015)

---

<sup>7</sup> Livia Maha Vira, *Prediksi Struktur Modal Bank Umum Syariah: Analisis Peran Mikro dan Makro Ekonomi*, (Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar, 2021)

<sup>8</sup> Muhammad Nur Fauzi dan Suhadak, *Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Profitabilitas (Studi Pada Sektor Mining Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2013)*, (Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 2015), vo.24(1), hal.3

<sup>9</sup> Devi, Sulindawati, dan Wahyuni, *Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)*, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 2017) Vol.7(1):1-12

menyatakan struktur aset merupakan salah satu faktor penting pada capital structure perusahaan, karena apabila perusahaan dihadapkan pada kondisi kesulitan keuangan dalam membayar hutangnya, aset-aset berwujud atau aset tetap yang dimiliki perusahaan dapat bertindak sebagai jaminan kepada pihak luar yang memberikan pinjaman. Variabel ini diproksikan dengan FAR (fixed assets ratio).<sup>10</sup>

Astuti menjelaskan bahwa profitabilitas ialah kemampuan untuk memperoleh laba perusahaan dari sumber daya yang mereka miliki. Sedangkan menurut Martono, Informasi profitabilitas yang dimiliki perusahaan menjadi hal penting bagi stakeholder karena keuntungan yang akan mereka dapatkan ketika perusahaan mengalami laba. Begitupun menurut Zarrouk et al (2016) bahwa bagi perbankan, profitabilitas kinerja yang dilakukan oleh bank mencerminkan sebagai informasi kepada deposan terkait keputusan untuk menarik atau menyimpan dana di bank. Tingkat profitabilitas dipengaruhi oleh produk yang terdapat di perbankan seperti produk pembiayaan yang disalurkan.<sup>11</sup>

Rasio profitabilitas sangat bermanfaat bagi kelangsungan perusahaan karena dapat membantu perusahaan untuk mengetahui kontribusi keuntungan perusahaan dalam jangka pendek atau jangka panjang. Profitabilitas adalah salah satu pengukuran

---

<sup>10</sup> Anggelita Prichilia Tijow, Harijanto Sabijono, Victorina Z. Tirayoh, *Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, (Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, 2018), vol.13(3), hal.479

<sup>11</sup> Muslikhin, Risma Ayu Kinanti, dkk. *Pemeriksaan Empiris Pada Pengaruh Kinerja Sosial Terhadap Profitabilitas Di Bank Syariah*, (Ulûmuna: Jurnal Studi Keislaman, 2020) Vol.6, No.1, hal.76

kinerja perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu.. Rasio yang sering digunakan dan bermanfaat bagi perusahaan dalam melakukan evaluasi terhadap profitabilitas adalah rasio *Return On asset* (ROA).<sup>12</sup>

Selain profitabilitas faktor lain yang memengaruhi struktur modal adalah *leverage*. Menurut Irfan Fahmi, rasio *leverage* mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang yang merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*Fixed cost asset of fund*) yang gunanya untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan.<sup>13</sup>

Istilah *leverage* dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva tetap atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed assets or funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan. *Leverage* dalam pengertian bisnis mengacu pada penggunaan asset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan di mana dalam penggunaan asset atau dana tersebut harus mengeluarkan biaya tetap atau beban tetap. Penggunaan asset (aktiva) atau dana tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan keuntungan potensial bagi pemegang saham. Semakin tinggi tingkat *leverage* akan semakin tinggi risiko yang dihadapi dan semakin besar tingkat return atau penghasilan yang diharapkan.

---

<sup>12</sup> Indah elfitriyanti, Miftah, Lidya Anggraeni, *Pengaruh Arus Kas, Likuiditas, Profitabilitas, ...* hal.75

<sup>13</sup> Meylani Dwi Anggorowati dan Meifida Ilyas, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Modal, Dan Struktur Aktiva Terhadap Nilai Perusahaan*, (Jurnal Satya Mandiri : Manajemen & Bisnis, Magister Manajemen Universitas Satya Negara Indonesia, 2022) Vol.8 No.1, hal.33

Manajemen keuangan perusahaan dikenal tiga macam *leverage*, yaitu *leverage* operasi (*operating leverage*) dan *leverage* keuangan (*financial leverage*) serta total *leverage*. Penggunaan *leverage* tersebut dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar dari pada biaya asset dan sumber dananya. Penggunaan *leverage* untuk meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham, namun penggunaan *leverage* juga dapat meningkatkan risiko. Jika perusahaan mendapat keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan *leverage* akan menurunkan keuntungan pemegang saham.<sup>14</sup>

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang diperoleh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen yakni struktur modal, memberikan hasil penelitian yang bervariasi.
2. Mengukur aktiva tetap dengan total aktiva, apabila Perusahaan memiliki aktiva tetap yang besar maka akan cenderung mendapatkan pinjaman dimana aktiva tersebut dapat digunakan sebagai jaminan untuk meningkatkan aktivitas operasinya.

---

<sup>14</sup> Triyonowati, Dewi Maryam, *Buku Ajar Manajemen Keuangan II*, (Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2022) hal.55

3. Nilai profitabilitas, semakin besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan, maka laba yang ditahan oleh perusahaan biasanya juga mengikuti. Apabila perusahaan menggunakan lebih besar laba ditahan, maka penggunaan utang jangka panjang perusahaan juga akan semakin ditekan sehingga dapat meningkatkan struktur modal.
4. Mengukur kemampuan perusahaan bagaimana menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap yang gunanya untuk memperbesar tingkat penghasilan (return) bagi pemilik perusahaan terhadap struktur modal.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah untuk skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah struktur aktiva, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal perusahaan Bank Umum Syariah?
2. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan Bank Umum Syariah?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan Bank Umum Syariah?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan Bank Umum Syariah tahun?



#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan:

1. Menganalisis pengaruh Struktur Aktiva, profitabilitas, dan *leverage* secara simultan terhadap struktur modal Perusahaan pada Bank Umum Syariah tahun 2020-2023
2. Menganalisis pengaruh Struktur Aktiva terhadap struktur modal perusahaan pada Bank Umum Syariah tahun 2020-2023
3. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan pada Bank Umum Syariah tahun 2020-2023
4. Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap struktur modal Perusahaan pada Bank Umum Syariah tahun 2020-2023

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara kritis, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan keilmuan khususnya dibidang akuntansi manajemen dan membantu untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan mengenai Struktur Aktiva, profitabilitas, dan *leverage* terhadap struktur modal perusahaan Bank Umum Syariah.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi akademis, hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan terkait Struktur Aktiva, profitabilitas, dan *leverage* terhadap struktur modal perusahaan Bank Umum Syariah.
- b. Bagi Institusi, sebagai salah satu literatur pembelajaran untuk para mahasiswa khususnya mahasiswa prodi Akuntansi Syariah.
- c. Pihak lain, memberikan pengetahuan tentang Struktur Aktiva, profitabilitas, dan *leverage* terhadap struktur modal perusahaan pada Bank Umum Syariah dan menambah literatur guna melakukan penelitian selanjutnya.

## F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

### 1. Ruang Lingkup

Di dalam suatu karya ilmiah harus ditentukan secara tegas batasan materi yang akan dibahas atau diuraikan dalam tulisan tersebut. Hal ini bertujuan untuk mencegah materi atau isi uraian dalam tulisan ini tidak menyimpang dari pokok masalah yang diuraikan dalam tulisan ini. Batasan masalah ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor mana saja yang termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian. Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti agar lebih fokus dan spesifik. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu tentang pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, dan *leverage* terhadap struktur modal pada Perusahaan bank umum syariah dengan indikator sebagai berikut:

- a. Menghitung besaran Struktur Aktiva menggunakan *Fixed Assets Ratio* (FAR) pada laporan keuangan tahunan perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan.
- b. Menghitung rasio profitabilitas dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA) pada laporan keuangan tahunan Perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan.
- c. Menghitung rasio *leverage* dengan menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR) dihitung dengan membagi total utang (*liability*) dengan total asset pada laporan keuangan tahunan Perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan.
- d. Menghitung Struktur modal dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada laporan keuangan tahunan Perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan.

## 2. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan mulai dari tahun 2020 sampai tahun 2023. Data yang digunakan penelitian ini adalah data laporan keuangan Perusahaan bank umum syariah yang diambil di website [www.OJK.go.id](http://www.OJK.go.id). Sedangkan Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria (*purposive sampling*), sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor bank umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan dari tahun 2020-2023.
- b. Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan secara lengkap pada periode 2020-2023.

Penelitian ini berfokus pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah Struktur Aktiva (X1), Profitabilitas (X2), dan *Leverage* (X3), sedangkan variabel terikatnya struktur modal (Y).

### **G. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah dalam penelitian ini bertujuan untuk menghindari penafsiran yang tidak diharapkan, sehingga perlu diuraikan terlebih dahulu tentang istilah-istilah dalam judul skripsi ini, Adapun istilah-istilah dalam judul sebagai berikut:

1. Penegasan Istilah secara Konseptual
  - a. Struktur modal

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Triyonowati, Dewi Maryam, *Buku Ajar Manajemen...*, hal.52

b. Struktur Aktiva

Struktur aktiva juga disebut struktur asset atau struktur kekayaan. Struktur aktiva merupakan perbandingan proporsi aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Yang dimaksud dengan artian absolut adalah perbandingan dalam bentuk nominal, sedangkan yang dimaksud dengan artian relatif adalah perbandingan dalam bentuk persentase. Struktur aktiva merupakan variabel yang penting dalam keputusan pendanaan suatu perusahaan, karena aktiva tetap dapat dijadikan sebagai jaminan bagi pihak kreditur.<sup>16</sup>

c. *Leverage*

Rasio *Leverage*/ utang atau juga biasa disebut dengan rasio solvabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Setiap penggunaan hutang (*financial leverage*) oleh Perusahaan akan berpengaruh terhadap resiko dan pengembalian. Rasio utang ini dapat digunakan untuk melihat seberapa besar resiko keuangan perusahaan (*financial risk*).<sup>17</sup>

d. Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan Keputusan. Rasio profitabilitas ini juga menunjukkan pengaruh gabungan dari

---

<sup>16</sup> Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE, 2013)

<sup>17</sup> Warsono, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2003),

likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi.<sup>18</sup> Sedangkan menurut Moeljadi profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan Keputusan manajemen. Oleh karena itu, rasio ini menggambarkan hasil akhir dari kebijakan dan keputusan-keputusan operasional perusahaan.<sup>19</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Berdasarkan judul dalam penelitian ini adalah apakah mungkin kewajiban-kewajiban jangka pendek yang harus dipenuhi, hutang-hutang jangka pendek dalam suatu perusahaan, dan kebijakan-kebijakan pada manajemen dapat mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan.

## H. Sistematika Penelitian Skripsi

Sistematika penelitian skripsi merupakan daftar urutan yang sistematis untuk mempermudah alur dalam penelitian skripsi. Sistematika skripsi terdiri dari:

1. Bagian Awal
  - a. Halaman sampul depan, berisi tentang judul skripsi, tulisan skripsi, logo UIN SATU Tulungagung, nama penyusun, Nomor Induk Mahasiswa, program studi, fakultas, perguruan tinggi, bulan dan tahun penyelesaian skripsi.
  - b. Halaman judul, sama seperti sampul depan hanya saja terdapat tulisan maksud pengajuan skripsi.

---

<sup>18</sup> Eugen F. Brigham et.all, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Erlangga, 2010) hal.89

<sup>19</sup> Moeljadi, *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang:Bayumedia Publishing, 2006) hal. 73

- c. Halaman persetujuan pembimbing, pada halaman ini memuat tanda tangan persetujuan dari pembimbing yang menunjukkan kelayakan untuk diujikan dan diketahui oleh Ketua Jurusan.
- d. Halaman pengesahan penguji, merupakan halaman yang di memuat tanda tangan para penguji skripsi dan mengetahui Dekan Fakultas.
- e. Halaman motto, yang berisi tentang motto bagi peneliti.
- f. Halaman persembahan, halaman ini berisi nama orang yang dianggap paling berjasa dan memberikan inspirasi bagi terealisasinya skripsi.
- g. Kata pengantar, merupakan uraian singkat tentang maksud skripsi, dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi tersebut.
- h. Halaman daftar isi, memuat gambaran secara menyeluruh tentang isi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau sub bab disertai dengan nomor halaman.
- i. Halaman daftar tabel, berisi daftar urutan judul tabel beserta nomor halamannya.
- j. Halaman daftar gambar, merupakan semua bentuk gambar selain tabel yang berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya.
- k. Halaman daftar lampiran, merupakan sekumpulan berkas yang datanya sudah diolah dan dimasukkan dalam konten skripsi.
- l. Halaman abstrak, yaitu memuat abstrak yang dibuat dalam beberapa paragraf sesuai kebutuhan.

## 2. Bagian Utama

- a. BAB I Pendahuluan Bagian ini memuat uraian yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika penelitian.
- b. BAB II Landasan Teori Bagian ini memuat uraian mengenai tinjauan pustaka, kajian penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.
- c. BAB III Metode Penelitian Bagian ini didalamnya berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, serta tahap-tahap penelitian.
- d. BAB IV Hasil Penelitian Bagian ini berisi uraian tentang pemaparan data yang disajikan sesuai dengan topik dalam pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan pada fokus penelitian dan hasil analisis data.
- e. BAB V Pembahasan Bagian ini memuat keterkaitan antara posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan yang diungkap dari lapangan (*grounded theory*).
- f. BAB VI Penutup Bagian ini memuat uraian yang berisi kesimpulan dari penelitian dan saran.



### 3. Bagian Akhir

- a. Daftar pustaka, yang memuat daftar rujukan yang digunakan dalam penelitian.
- b. Lampiran-lampiran, yang berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting untuk penelitian laporan penting.
- c. Surat pernyataan keaslian tulisan berisi pernyataan bahwa skripsi yang akan diujikan tidak didasarkan data fiktif atau penjiplakan, baik sebagian maupun keseluruhan.
- d. Daftar riwayat hidup, berisi identitas dan riwayat pendidikan peneliti atau peneliti skripsi.